

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan mempunyai tujuan utama yakni mengoptimalkan nilai perusahaan dengan beberapa kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan sebagai gambaran mengenai kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Salah satu tolak ukur dalam nilai perusahaan ditunjukkan oleh besarnya investasi yang akan mempengaruhi keputusan pendanaan yang dibuat. Karena perusahaan yang berkembang membutuhkan dana yang besar untuk membiayai investasinya yang membuat perusahaan harus membuat keputusan pendanaan dengan tepat, jika tidak maka akan mempengaruhi kesejahteraan perusahaan yang otomatis akan mempengaruhi kemampuan investasi serta jumlah dividen yang dapat dibagikan (Janah dan Ariani, 2022). Keputusan dan kebijakan perusahaan dalam hal investasi maupun pendanaan yang baik akan membuat harga saham pada pasar saham akan ikut tinggi. Nilai pemegang saham akan meningkat jika nilai perusahaan juga meningkat yang akan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham (Sari, 2018).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Salama dkk, 2019). Investasi modal merupakan salah satu bentuk dalam keputusan investasi selain penentuan posisi aktiva. Keputusan perusahaan dalam mengalokasikan modal ke dalam investasi harus dievaluasi serta mengaitkan dengan risiko

dan hasil yang diharapkan. Perusahaan dapat melakukan optimalisasi dengan melaksanakan beberapa keputusan serta kebijakan keuangan yang dapat diindikasikan dengan beberapa faktor yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan pada perusahaan.

Perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan sektor yang mendominasi dalam hal perekonomian dan bisnis dikarenakan kebanyakan kebutuhan umum masyarakat terdapat pada sektor ini selain daripada sektor lainnya (Setyaningrum dan Nafasati, 2019). Harga saham pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang juga semakin meningkat setiap tahunnya memungkinkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan juga besar yang akan membuat banyak investor tertarik untuk berinvestasi. Naik turunnya nilai suatu perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham yang dipengaruhi dengan kemampuan perusahaan dalam memutuskan beberapa kebijakan dan keputusan dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham menjadi indikator penting dalam membuat suatu kebijakan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dividen merupakan alasan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Karena itu, pembagian dividen yang tinggi kepada para pemegang saham dapat meningkatkan harga saham perusahaan sekaligus nilai perusahaan (Janah dan Ariani, 2022). Kebijakan dividen yang dianggap sebagai bagian penting suatu keputusan perusahaan berkaitan dengan proporsi keuntungan yang dibagikan pada pemegang saham. Akan tetapi, nilai perusahaan juga tidak ditentukan dari besar kecilnya kebijakan dividen yang diberikan

oleh perusahaan melainkan, ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan risiko perusahaan (Effendy dan Handayani, 2020).

Keputusan investasi terhadap nilai suatu perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh. Keputusan investasi dengan komposisi investasi yang baik, nantinya dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi akan mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut (Sofia dan Farida, 2017). Dengan demikian, semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian juga besar.

Keputusan pendanaan menjadi suatu keputusan yang terkait dengan struktur keuangan dari sebuah perusahaan, serta merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan yang meliputi penggunaan hutang dan ekuitas perusahaan (Ahmad dkk, 2020). Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Septia, 2015).

Keputusan pendanaan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang, peningkatan hutang dapat membantu perusahaan dalam memenuhi dananya dan juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperkecil *free cash flow* (Sari dan Subardjo, 2018). Sedangkan menurut (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020) nilai perusahaan tidak disebabkan oleh perubahan keputusan pendanaan, menurutnya hutang yang meningkat mengindikasikan

beban yang ditanggung semakin besar dan adanya potensi kebangkrutan akan semakin besar.

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji dengan memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan yang diindikasikan dengan kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang dapat dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya bahwa tinggi rendahnya kebijakan dividen tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham (Pristina dan Khairunnisa, 2019), sedangkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi dividen tunai yang dibagikan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor (Sari, 2018).

Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang berisiko tinggi (Septia, 2015), sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sutriyono dan Kurnia, 2017). Sementara itu, untuk keputusan investasi perusahaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian lainnya kebanyakan menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari beberapa hal tersebut, terdapat perbedaan pengaruh dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, sampai saat ini kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan masih menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaannya, maka dengan demikian penelitian ini juga menggunakan beberapa faktor yang sama dengan beberapa penelitian sebelumnya namun dengan periode yang berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi tambahan dan masukan yang positif bagi perusahaan khususnya mengenai kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### **2. Manfaat Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Serta menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi.

### **3. Manfaat Bagi Universitas**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media literatur yang dapat mendukung penelitian sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda.

### **4. Manfaat Bagi Pembaca**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang kebijakan dividen, kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.